

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sepakbola, supporter dan juga kekerasan sudah menjadi momok bagi sepakbola Indonesia saat ini. Akan tetapi setidaknya telah menjadi sesuatu untuk membangkitkan sebuah pertandingan yang adil. Akan tetapi ternyata kekerasan malah Menjadi Momok Bagi cabang olahraga yang saat ini sangat terkenal diantero jagat ini. Sepakbola dibandingkan dengan kegiatan olahraga lainnya adalah olahraga yang paling banyak memakan korban jiwa baik secara materil maupun non materil.

Kericuhan maupun keganasan yang sudah dilakukan oleh supporter sepakbola sudah banyak sekali terjadi di dunia ini dan sudah menjadi fenomena yang bersifat global. Keganasan serta kekejaman yang melibatkan supporter sepakbola sudah banyak terjadi di berbagai belahan dunia. Baik itu di Negara yang berkembang dan juga di negara Negara yang sudah maju. Keganasan yang dilakukan supporter sepak bola tidak berkaitan dengan sebuah prestasi sepakbola pada sebuah negara, kekejaman supporter tidak memandang sebuah Negara yang mempunyai prestasi olahraga yang baik seperti halnya, Italia, Inggris, Jerman dan Negara lain, ataupun pada sebuah Negara yang prestasi sepak bolanya masih terseok-seok.

Di tanah air sendiri sudah menjadi salah satu potret tentang kekerasan dan kekejaman supporter, dimana prestasi dinegara kita tentang olahraga sepakbola stuck di situ situ saja dan juga masih sangat jauh dengan yang diharapkan masyarakat. Konflik supporter di Indonesia sudah menjadi suatu hal yang tidak mengagetkan bagi masyarakat, Namun pada tahun ini terjadi sebuah peristiwa

yang mengakibatkan banyak korban serta mengagetkan bagi masyarakat dunia khususnya masyarakat Indonesia banyak hal yang mengakibatkan terjadinya konflik supporters. Sudah banyak kejadian yang tentu membuat masyarakat geram karena ulah para supporter, adapun berbagai perilaku yang tidak baik yang ditunjukkan oleh supporter yang dampak dari sifat atau tindakan kekerasan tersebut sudah benar benar dirasakan oleh warga dan masyarakat, seperti halnya tindak kekerasan serta keributan antar pendukung sepakbola atau yang disebut juga supporter hal ini tentunya mengganggu ketertiban umum dan pastinya merugikan masyarakat serta supporter itu sendiri akan tetapi juga merugikan klub yang didukungnya, sehingga warga masyarakat merasakan kecemasan.

Perilaku yang dilakukan supporter sepakbola adalah sudah menjadi wujud masalah sosial karena banyaknya kerugian kerugian yang dialami oleh masyarakat, seperti halnya perusakan fasilitas fasilitas yang milik umum serta yang non fisik yaitu adalah kecemasan dan rasa takut warga masyarakat ketika berjumpa dengan supporter

Manusia yang hakikatnya diciptakan sebagai makhluk sosial tidak dapat terlepas dari proses interaksi sosial atau interaksi dengan individu lainnya. Berkomunikasi dalam kehidupan bersosial merupakan hal yang terpenting baik secara verbal maupun non verbal. Komunikasi memiliki arti sebagai proses pengiriman dan penerimaan pesan yang melibatkan paling sedikit dua individu. Padahal, komunikasi juga tidak lepas dari aktivitas manusia, yaitu proses berinteraksi sehingga dengan sendirinya akan membentuk suatu kelompok. Selain itu,

komunikasi adalah interaksi sosial baik secara individu dengan individu, dan individu dengan kelompok maupun kelompok dengan kelompok (2010:3). Dalam hal lain komunikasi memang sangat penting dari segala aspek kehidupan dan kegiatan-kegiatan apapun, komunikasi dalam dunia sepakbola sangat berpengaruh akan lancarnya atau suksesnya sebuah pertandingan yang digelar entah itu komunikasi antara kedua kesebelasan yang bertanding atau antara pemain-pemain masing-masing kesebelasan, serta antara suporter dan pimpinan suporter. Pentingnya dan eratnya kaitan komunikasi dan suporter sepakbola ini agar pertandingan yang digelar bisa berjalan aman lancar dan tanpa hambatan, tidak bisa dipungkiri bahwa suporter atau pendukung sepakbola merupakan sebuah elemen yang penting dalam suatu pertandingan sepakbola, untuk itu perlu adanya komunikasi yang efektif dan baik yang dilakukan oleh pimpinan suporter tersebut kepada para anggota suporter oleh karenanya komunikasi dengan dunia sepakbola khususnya suporter sangat berkaitan.

Menurut Walgito (2006:46), Kelompok adalah perkumpulan individu yang mempunyai sebuah arah. Jumlah orang dalam kelompok adalah 2 orang atau lebih, tetapi ada juga teori yang mengatakan bahwa 3 orang atau lebih. Orang biasanya tergoda untuk bergabung dengan kelompok tertentu untuk mengakrabkan diri, mencari solusi untuk memecahkan masalah, atau mendapatkan pengakuan dari orang lain.

Komunikasi erat kaitannya dengan citra atau *image* bagaimana jika suatu organisasi atau perusahaan ingin memperbaiki atau sekedar mempertahankan citra positifnya di mata public eksternal atau masyarakat maka mereka harus melakukan komunikasi yang baik serta efektif agar tindakan yang dilakukan oleh anggota

organisasi atau perusahaan tersebut tidak sampai merusak citra organisasi atau perusahaan, dengan kata lain sebuah komunikasi yang baik dan efektif tentunya sangatlah berpengaruh akan baik buruknya citra sebuah organisasi atau perusahaan sehingga begitu eratnya kaitan antara keduanya, untuk itu dalam sebuah organisasi atau perusahaan tentu memiliki suatu badan atau individu yang berwenang untuk mengurus citra sebuah organisasi atau perusahaan tersebut seperti seorang *Public Relation*(PR).

Bagaimana seorang *Public Relation* harus memiliki komunikasi yang baik efektif serta dapat di pahami dan di mengerti oleh seluruh anggota atau perangkat perusahaan agar citra perusahaan yang menjadi kewenangannya bisa selalu dijaga dan jika sudah terlanjur buruk bisa segera di perbaiki.

Menurut Hapsari dan Wibowo(2015), Banyak bermunculan Turnamen yang memunculkan tim tim sepak bola, dan supporter dibentuk untuk mendukung klub-klub tersebut. Supporter adalah pendukung atau penggerak kompetisi. Suporter adalah salah satu elemen terpenting dalam permainan. Fans dapat bekerja sama dengan pemain, ofisial, dan ofisial pertandingan untuk menciptakan atmosfernya sendiri, meningkatkan antusiasme dan daya saing klub yang didukungnya, bahkan melemahkan mentalitas lawannya.

Di indonesia olahraga sepakbola sudah menjadi fanatisme yang sangat luar biasa dimulai dari anak-anak hingga orang dewasa sampai orang tua sekalipun menggemari olahraga ini. Di kutip dari merdeka.com penggemar sepakbola di tanah air menempati posisi ke 3 didunia, Indonesia hanya kalah dari Brazil dan Amerika Serikat dan dapat mengungguli negara-negara yang sepakbola nya lebih maju seperti Spanyol, Portugal, Prancis dan lain lain. Perkembangannya pun

sangat pesat munculnya klub-klub dan lembaga lembaga pendidikan sepakbola di Indonesia yang cukup banyak dan baik. Namun dalam beberapa tahun belakangan ini.

PSSI (Persatuan SepakBola Seluruh Indonesia) selaku penyelenggara liga sepakbola dan induk sepakbola Indonesia terkena sanksi pembekuan organisasi serta larangan bertanding untuk timnas Indonesia di ajang dunia dari FIFA (*Federation of International Football Association*) selaku induk sepakbola dunia. PSSI dikenai sanksi akibat kisruh di dalam internal PSSI sendiri pada saat pemilihan ketua umumnya. Namun sekarang sanksi tersebut sudah di cabut dan liga-liga di Indonesia sudah mulai berjalan kembali, seiring kembali berjalannya liga Indonesia mulai banyak tim tim yang bertanding, seperti halnya persis solo yang eksis kembali di liga 1 kemudian. Lahirlah tim Rans Fc ,Semen Padang, Arema Fc dan lain sebagainya. Sehingga, masing-masing klub yang bertanding di liga Indonesia tidak terlepas dari dukungan para suporter.

Penonton sepakbola dapat di klasifikasikan menjadi 2 gerombolan, yaitu pertama supporter sepakbola yang untuk sekedar menjadi peminat serta tanpa fanatisme berlebihan dan ke 2 jenis supporter yang fanatic dan rela memberikan waktunya untuk tim kebanggannya. Pendukung adalah sekelompok yang ingin menyaksikan dan muncul hanya ingin untuk menyaksikan sesuatu. (*spectator crowds*) (Soekanto,1990: 25). Suporter ialah individu yang menyerahkan segala sesuatu dukungannya, sehingga Sangat aktif.

Dalam lingkungan sepak bola, penggemar berjalan beriringan dengan dukungan berbasis emosional untuk tim favorit dan antusiasme mereka. Para penggemar itu sendiri adalah bagian dari komunitas, dan mereka bangga dan cinta

dengan tim sepak bola mereka. Cinta adalah faktor terpenting di atas segalanya. Suporter sendiri juga merupakan bentuk eksistensi dari masyarakat atau seseorang yang mempunyai sebuah kebanggaan serta rasa cinta terhadap tim sepakbola. Kecintaan yang lebih ada faktor dari itu semua.

Begitu sangat banyak Fans group di Indonesia, tentunya kita juga tidak asing lagi dengan nama aremania, aremani sendiri yaitu kelompok pendukung Arema FC. Aremania terorganisir dengan baik dan dengan antusias mendukung tim favorit mereka. Alemania memiliki berbagai atraksi untuk menunjukkan Anda mendukung tim favorit Anda, termasuk: Atribut mencolok, bendera raksasa, tiupan terompet, pukulan bass drum, dan lainnya untuk mendukung tim favorit Anda. (Assyaumin,dkk.2017).

Karena rasa cinta yang berlebihan itu pula yang membuat para suporter jadi sangatarogan serta tidak bisa menerima jika tim sepakbola yang mereka dukung mengalami kekalahan atau tim sepakbola yang di dukungnya di olok-olok oleh sesama suporter, sikap tidak terima yang di tunjukan oleh kebanyakan atau hampir seluruh supporter di Indonesia yaitu dengan melakukan tindak kekerasan, pengerusakan fasilitas stadion maupun luar stadion atau bisa di klasifikasikan sebagai tindak kerusuhan.

Sudah banyak kasus kerusuhan suporter di Indonesia berbagai sanksi dan hukuman sudah sering diberikan kepada kelompok supporter untuk memberikan efek jera agar para kelompok suporter di Indonesia tidak melakukan kembali tindak kerusuhan seharusnya jika para kelompok suporter ini memiliki rasa cinta yang lebih terhadap tim sepakbola yang mereka dukung .mereka tidak perlu melakukan tindakan kerusuhan seperti ini karena bukan hanya kelompok

suporter saja yang di beri sanksi atau hukuman biasanya pihak tim sepakbolayang mereka dukung pun akan di kenai sanksi atau hukuman. Hal lain selaian merugikan klub yaitu mereka juga akan merugikan masyarakat umum dikarenakan mengganggu ketertiban umum serta juga akan memperburuk citra negative supporter dikalangan masyarakat

Beberapa tahun belakangan pertandingan arema selalu membahagiakan para supporter. Aremania datang dengan bahagia, menyaksikan pertandingan dengan bahagia. Dan pulang juga dengan bahagia. Parasuporter tetap bahagia karena paling tidak mereka susah membuktikan cintanya pada klub kebanggaannya dengan hadir mendukung timnya berlaga dan bahagia karena sepanjang pertandingan mereka bisa meluapkan ekspresi melalui tepuk tangan, yel-yel, lagu dan gerak kreatif. Namun pada hari sabtu 1 Oktober 2022, dalam gelaran pertandingan liga satu antara Arema Fc melawan Persebaya Surabaya, pertandingan semula berjalan dengan lancar sampai tiba saatnya ketika pemain persebaya membalikkan keadaan 3-2 pada pertengahan babak kedua. Hal itu menjadi api penyulut bagi supporter arema untuk turun kelapangan dan akhirnya mengakibatkan kerusuhan di stadion kanjuruhan malang.

Kerusuhan meletus usai pertandingan antara arema fc vs persebaya Surabaya. Kerushan tersebut terjadi bukan antar supporter melainkan dengan pihak keamanan yang mengakibatkan korban jiwa di pihak supporter dan pihak keamanan. Hal ini menjadi sejarah kelam bagi arema fc maupun dunia persepak bola an di Indonesia, karena akibat keruushan di stadion kanjuruhan tersebut persepak bola an Indonesia menghentikan gelaran liga nya dan menjadi rekor ke 2

dari kerusuhan terparah di dunia. Kerusuhan ini dipicu karena aksi supporter yang masuk atau turun kelapangan.

Aremania yang saat ini banyak menyebar di seluruh wilayah tanah air. Salah satunya adalah aremania ponorogo. Karena tidak hanya dari kota asal dari aremania, akan tetapi seluruh wilayah tanah air ada kelompok aremania. Hal ini sesuai jargon supporter asal malang tersebut, "Tidak kemana-mana, Arema dimana-mana". Sedangkan Fans yang berada di kabupaten Ponorogo menyebutnya dengan nama Arema City Of Reog (ACOR). Kelompok supporter yang didirikan 13 tahun silam ini telah mempunyai sekitar 11 subkorwil yang tersebar di kabupaten Ponorogo.

Citra yang dihasilkan dari pemahaman tentang realitas yang berasal dari suatu informasi yang tidak akurat akan tercipta sebuah pemahaman tentang citra yang tidak sempurna (Kasali, 1994 : 28). Yang dimaksud citra itu sendiri adalah abstrak serta tidak dapat diuji secara matematis, akan tetapi wujud dari citra bisa dirasakan dari hasil sebuah penilaian yang baik ataupun buruk (Ruslan, 2007:75). Terjadinya suatu citra positif di mata masyarakat akan sangat menguntungkan sebuah organisasi, sebab citra positif merupakan tujuan utama dari organisasi.

Sebuah metode penelitian sangatlah penting dipakai pada proses pengumpulan sebuah data. Memformulasikan sebuah problematika serta menganalisis data. Analisis jaringan adalah studi tentang struktur sosial dari hubungan yang mengelilingi seseorang. Kelompok Dapat Mempengaruhi Keyakinan atau Perilaku Pembahasan ini berfokus pada hubungan antar seseorang, bukan hanya ciri ciri individu. Hal ini juga dapat terdiri dari perasaan

orang terhadap satu sama lain, pertukaran informasi atau pertukaran ide. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode lapangan (*Field Research*) yang menitikberatkan dengan mengambil data menggunakan jawaban dari komunitas supporter arema. Untuk lokasi didalam penelitian adalah basecamp komunitas arema city of reog.

Berdasarkan paparan diatas dan kepedulian peneliti akan organisasi supporter arema city of reog, maka peneliti memutuskan untuk mengambil judul Strategi Komunikasi Strategi Komunikasi Kelompok Suporter Aremania Distrik Ponorogo (Arema City Of Reog) Dalam Upaya Menumbuhkan Citra Positif Suporter Dikalangan Masyarakat.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Untuk memperlancar proses penelitian, pertanyaan yang diselidiki dibatasi secara tematis. Masalah yang sedang diselidiki adalah Implementasi Strategi pembentukan citra positif Komunitas Arema city Of reog pasca tragedy kanjuruhan.

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Setelah ditemukan rumusan masalah diatas peneliti menemukan tujuan dari penelitian yakni:

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi strategi pembentukan citra di komunitas supporter arema.
2. Untuk mengetahui komunikasi organisasi dalam membentuk citra positif komunitas supporter arema?
3. Untuk mengetahui upaya apa saja yang ditempuh komunitas didalam mengatasi hambatan implementasi pembentukan citra komunitas supporter arema.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Penulis berharap penelitian ini memeberikan manfaat teoritis maupun manfaat prkatis

1. Kegunaan teoritis yakni untuk menambah wacana dan memberikan se buah hal tentang informasi dan sumbangan terkait pemikiran bagi ilmu komunikasi dan peneliti sesudahnya.
2. Kegunaan praktis sebagai bahan masukan kepada komunitas supporter lainnya , mengenai pentingnya implementasi strategi pembentukan citra sebuah komunitas ataupun organisasi dalam upaya menumbuhkan citra positif.

